

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGETAHUAN SEJARAH  
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN  
SAMBI KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh  
Istiqomatul Chasanah  
07108248260

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pengetahuan sejarah baik secara parsial maupun simultan terhadap sikap nasionalisme siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 471 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan sebanyak 210 siswa. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan validitas empirik dan validitas isi. Hasil analisis validitas butir untuk angket minat belajar sejarah dari

30 butir gugur 2, tes pengetahuan sejarah dari 40 butir gugur 2, sedangkan angket sikap nasionalisme dari 44 butir gugur 4. Reliabilitas alpha untuk angket mina 0074 belajar sejarah sebesar 0,90, dan sikap nasionalisme sebesar 0,92. Sedangkan reliabilitas pengetahuan sejarah diuji menggunakan KR 20 dengan hasil sebesar 0,89. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heterosedastisitas. Uji normalitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  masing-masing memperoleh nilai  $p > 0,050$  sehingga sebaran data dinyatakan normal. Uji linearitas memperoleh nilai  $p > 0,050$  sehingga hubungan variabel  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dinyatakan linier. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar 0,593 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heterosedastisitas menunjukkan  $p \geq 0,050$  sehingga dinyatakan homosedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi determinan kemudian dilanjutkan dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) minat belajar sejarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 12,22%; (2) pengetahuan sejarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 20,28%; (3) minat belajar dan pengetahuan sejarah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 32,5%.

Kata kunci: *minat belajar, pengetahuan sejarah, dan sikap nasionalisme*.

